

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Ada dua buah konsep kependidikan yang berkaitan dengan lainnya, yaitu belajar dan pembelajaran. Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses perubahan yang dapat membantu manusia mengembangkan pribadinya. Sehingga mampu menghadapi segala bentuk perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka dan kreatif tanpa kehilangan citra dirinya. Seperti tercantum dalam tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk manusia seutuhnya. Menurut Anshari (1979:15) mengemukakan bahwa :

“Manusia adalah hewan yang berfikir” sebab dalam penciptaan-Nya manusia diletakkan dari makhluk hidup lainnya. Makhluk hidup yang namanya manusia diletakkan dalam penciptaan-Nya berupa kepemilikannya dengan akal dan fikiran. Karena dengan akal dan fikiran itu manusia mampu berkata-kata dan mengeluarkan pendapat berdasarkan pikirannya. Karena manusia mempunyai akal dan fikiran, maka manusia ingin serba tahu, baik itu tentang dirinya sendiri. Dari ingin serba tahu, manusia mencari jawaban sehingga menimbulkan efek yang namanya pengetahuan”.

Pendidikan diselenggarakan dalam rangka membebaskan manusia dari berbagai persoalan hidup yang melingkupinya. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembalikan fungsi manusiamenjadi manusia agar

terhindar dari berbagai bentuk penindasan, kebodohan sampai ketertinggalan (Freire Yunus, 2005: 1).

Pada hakikatnya Pendidikan merupakan suatu transfer pengetahuan dari semua bentuk kejadian di dunia dari makhluk hidup yang satu ke makhluk hidup yang lainnya, dan nantinya akan mempengaruhi proses kehidupan makhluk hidup itu sendiri. Konsep pendidikan yang menekankan pada pemikiran yang kreatif dan inovatif itu sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan sikap siswa menjadi lebih baik terutama dalam sikap percaya diri. Kurangnya percaya diri muncul karena adanya ketakutan, keresahan, khawatir, rasa tak yakin yang diiringi dengan dada berdebar-debar kencang dan tubuh gemetar yang bersifat kejiwaan atau masalah kejiwaan anak yang disebabkan rangsangan dari luar.

Sikap percaya diri menurut Pemdikbud 53 juga bisa dilihat dengan bagaimana pelakunya bertindak sehari-harinya. Berikut ini ciri-ciri sikap orang yang percaya diri :

1. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.

2. Berani presentasi atau terbiasa tampil didepan publik.
3. Berani bertanya, atau menjawab pertanyaan kepada orang lain.
4. Berani memberikan kritik dan saran kepada orang lain.

Sebagai seorang guru tidak hanya dituntut menguasai pengetahuan atau materi yang akan di sampaikan pada pembelajaran di kelas saja, akan tetapi guru harus dapat menguasai pendekatan, model pembelajaran, dan metode pembelajaran yang harus sesuai dengan keadaan siswa dan lingkungannya, sehingga dapat mendukung siswa untuk berfikir kritis, logis, pedagogik, menggunakan cara yang efektif, efisien serta dapat menumbuhkan diantaranya sikap disiplin, ilmiah, rasa tanggung jawab, percaya diri dan disertai iman dan taqwa. Menurut Joyce dan Trianto (2009, h. 22) mengemukakan :

“Model pembelajaran adalah ”suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.”

Bersumber dari gagasan terdahulu, peneliti melakukan pengamatan dan observasi pada tanggal 31 Maret 2016 di kelas IV SDN Tilil 1 Bandung dengan hasil bahwa ada beberapa permasalahan yang ada di kelas IV, yaitu:

1. Siswa kurang kondusif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Siswa dalam kegiatan belajar mengajar cenderung pasif.
3. Penggunaan media yang jarang dipakai dalam menunjang pembahasan materi sehingga siswa dalam belajarnya acuh tak acuh dalam mendalami suatu materi.

4. Sikap siswa yang selama kegiatan belajar berlangsung kurang antusias dalam mencari tahu dan mengetahui pendalaman suatu materi sehingga hasil belajarnya pun dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Prestasi pada siswa kelas IV di SDN Tilil 1 Bandung sering mendapat kendala dan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan melalui observasi nampak siswa pasif, antusiasme belajar rendah dan guru mendominasi kegiatan pembelajaran. Data hasil nilai ulangan pada mata pelajaran PKN semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 juga terlihat bahwa dari 35 siswa, nilai rerata kelas sebesar 57, nilai tertinggi 80 dan terendah 40. KKM yang diterapkan oleh pihak sekolah sebesar 75 belum tercapai yakni hanya sebanyak 18 orang yang tuntas dan 17 orang belum tuntas.

Menurut kenyataan permasalahan di atas, maka peneliti ingin merancang suatu model pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam belajar kurikulum 2013 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tipe *picture and picture*.

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Hamdan, 2010;89).

Untuk dapat melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tipe *picture and picture* maka diperlukan adanya kerjasama antara guru kelas IV dan peneliti

yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti. Proses dari PTK ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru kelas IV untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran yang terjadi di SDN Tilil 1 Bandung sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan permasalahannya. Dengan demikian proses pembelajaran kurikulum 2013 di kelas IV SDN Tilil 1 Bandung yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* tipe *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

penelitian ini adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimuat dalam kurikulum dan diperlukan adanya suatu model pembelajaran yang sesuai yang harus digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Dari permasalahan tersebut maka Peneliti mengambil judul penelitian : **“Penerapan Model *Problem Based Learning* Tipe *Picture And Picture* Untuk Menumbuhkan Sikap Percaya Diri Dan Hasil Belajar Siswa”. (Penelitian Tindakan Kelas pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV Semester I SDN Tilil 1 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran dalam penyampaian materi masih bersifat *textbook oriented*.

2. Keterlibatan siswa dalam belajar minim.
3. Siswa kurang kondusif dalam proses pembelajaran.
4. Penggunaan media yang jarang dipakai dalam menunjang pembahasan materi sehingga siswa dalam belajarnya acuh tak acuh dalam mendalami suatu materi.
5. Sikap siswa yang selama kegiatan belajar berlangsung kurang antusias dalam mencari tahu dan mengetahui pendalaman suatu materi sehingga hasil belajarnya pun dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan peneliti di atas. Maka dapat disimpulkan bagaimana cara guru mampu menumbuhkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa, sehingga sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tipe *picture and picture*. Berdasarkan hal tersebut serta latar belakang penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran *problem based learning* tipe *picture and picture* dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas IV?”

2. Pertanyaan Penelitian

Mengingat rumusan masalah sebagaimana telah diuraikan di atas masih terlalu luas, maka rumusan masalah tersebut dirinci dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah Perencanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* tipe *picture and picture* untuk menumbuhkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa pada subtema keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SDN Tilil 1 Bandung ?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* tipe *picture and picture* untuk menumbuhkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa pada subtema keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SDN Tilil 1 Bandung ?
- c. Bagaimanakah sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran subtema keberagaman budaya bangsaku menggunakan model *problem based learning* tipe *picture and picture* di kelas IV SDN Tilil 1 Bandung ?
- d. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran subtema keberagaman budaya bangsaku menggunakan model *problem based learning* tipe *picture and picture* di kelas IV SDN Tilil 1 Bandung?

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang di teliti kelas IV SDN Tilil 1 Bandung tahun pelajaran 2016/2017.
2. Penelitian dilakukan pada pembelajaran subtema keberagaman budaya bangsaku semester 1 kelas IV SDN Tilil 1 Bandung.

3. Penelitian ini hanya mengenai penggunaan model pembelajaran *problem based learning* tipe *picture and picture*.
4. Penelitian dilakukan untuk meneliti sikap dan hasil belajar siswa dalam belajar.
5. Hasil belajar yang di teliti adalah hasil belajar aspek kognitif.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan sikap dan hasil belajar siswa, pada subtema keberagaman budaya bangsaku kelas IV SDN Tilil 1 Bandung.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada subtema keberagaman budaya bangsaku melalui model pembelajaran *problem based learning* tipe *picture and picture* di kelas IV SDN Tilil 1 Bandung.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada subtema keberagaman budaya bangsaku melalui model pembelajaran *problem based learning* tipe *picture and picture* di kelas IV SDN Tilil 1 Bandung.
- c. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada subtema keberagaman budaya bangsaku melalui model pembelajaran *problem based learning* tipe *picture and picture* di kelas IV SDN Tilil 1 Bandung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap pembelajaran kurikulum 2013 khususnya pada subtema keberagaman budaya bangsaku dan yang paling utama mampu meningkatkan perkembangan pengajaran melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* tipe *picture and picture* di kelas IV SDN Tilil 1 Bandung.

Dengan manfaat teoritis tersebut, diharapkan pembelajaran kurikulum 2013 pada umumnya akan memperoleh pengembangan bahan ajar secara nyata yang telah dirancang akan dapat tercapai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti :

- 1) Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan tentang model pembelajaran *problem based learning* tipe *picture and picture*.
- 2) Memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang berguna untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.
- 3) Memberikan masukan dalam mempersiapkan diri sebagai pendidik di masa yang akan datang.
- 4) Memberikan arahan pengembangan diri dan keprofesionalan seorang guru professional.

b. Bagi guru :

- 1) Sebagai alternatif dari penerapan model pembelajaran di kelas, sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih bervariasi, serta tidak monoton dan tidak terpaku pada model pembelajaran tertentu.
- 2) Sebagai bahan perbandingan dengan model pembelajaran yang biasa diterapkan, yang pada akhirnya terlihat kemajuan tingkat pemahaman yang dimiliki peserta didik.
- 3) Sebagai pengetahuan baru bagi guru untuk dapat menggali kekreatifannya dan keinovatifannya dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi untuk mencapai kualitas pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi peserta didik :

- 1) Untuk pengetahuan tambahan bahwa ada model pembelajaran yang lebih menarik dan aktif dibandingkan hanya dengan menggunakan metode ceramah pada pembelajaran.
- 2) Untuk menambah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

d. Bagi sekolah :

- 1) Diharapkan mampu memberikan kontribusi dan kualitas pembelajaran yang baik untuk sekolah pada umumnya.
- 2) Diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan kerja sama antar guru dengan warga sekolah.
- 3) Diharapkan dapat menjadi penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan alur penalaran yang sesuai dengan tema dan masalah penelitian serta didasarkan pada kajian teoritis. Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan penulis dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut. Adapun permasalahan dalam pembelajaran yang ditemukan saat dilakukan pengamatan dan observasi di kelas IV SDN Tilil 1 Bandung adalah siswa kurang kondusif dalam pembelajaran, siswa cenderung pasif, penggunaan media yang jarang dalam pembelajaran, dan kurangnya minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Banyak siswa yang menghindari mengerjakan tugas dan tidak fokus mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman mereka sangat kurang. Selain itu model pembelajaran yang kurang bervariasi dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan guru menghadapi masalah dalam membangkitkan minat dan meningkatkan pemahaman siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas IV pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku peneliti menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tipe *picture and picture* untuk memecahkan masalah – masalah seperti rendahnya hasil belajar siswa. Dengan model pembelajaran *problem based learning* tipe *picture and picture*, siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa juga dapat menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap *inquiry*, mendukung kemampuan *problem solving* siswa dan seterusnya. ini menjadikan siswa dalam pembelajaran dituntut untuk dapat memahami

sebuah konsep sehingga diperoleh pemahaman yang bersifat tahan lama dan menguasai konsep – konsep dan prinsip – prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan, dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran antara lain dengan menggunakan model yang tepat. Pemilihan model yang tepat akan membuat siswa lebih mudah memahami konsep atau materi.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Hamdan, 2010;89).

Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

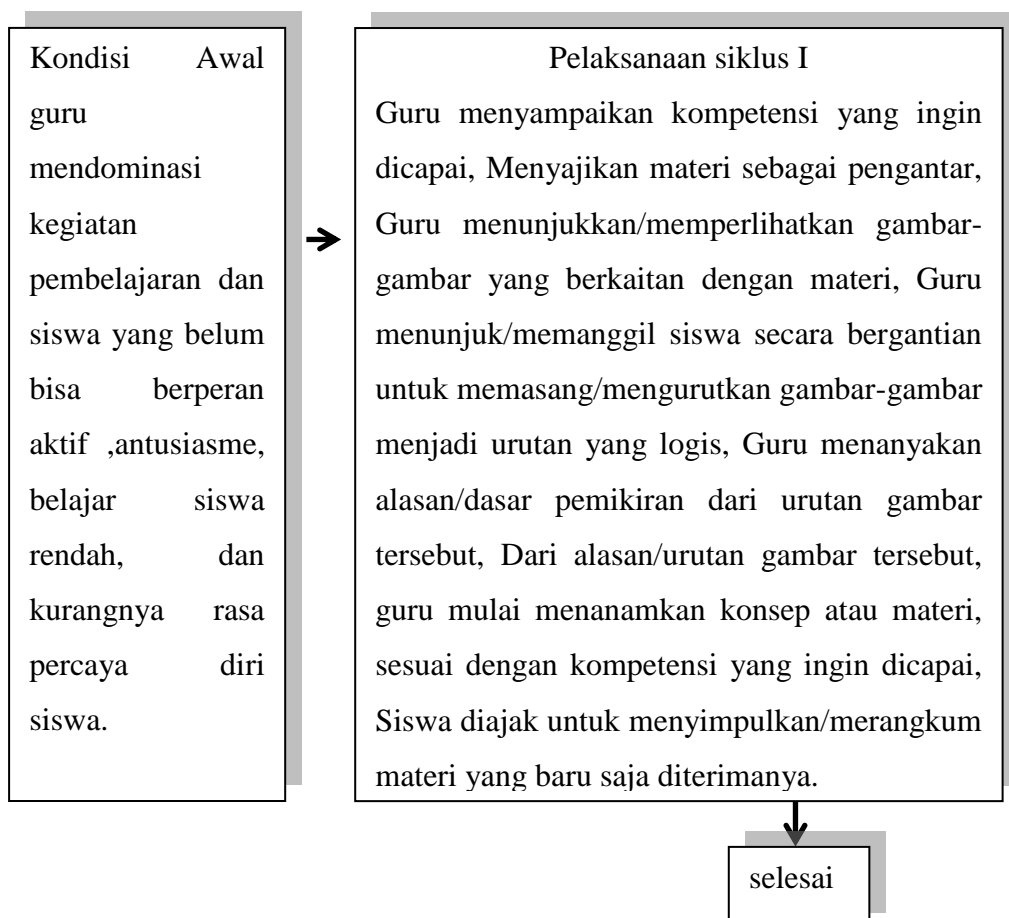
Kelebihan model pembelajaran *picture and picture*: Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu, Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada, Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan

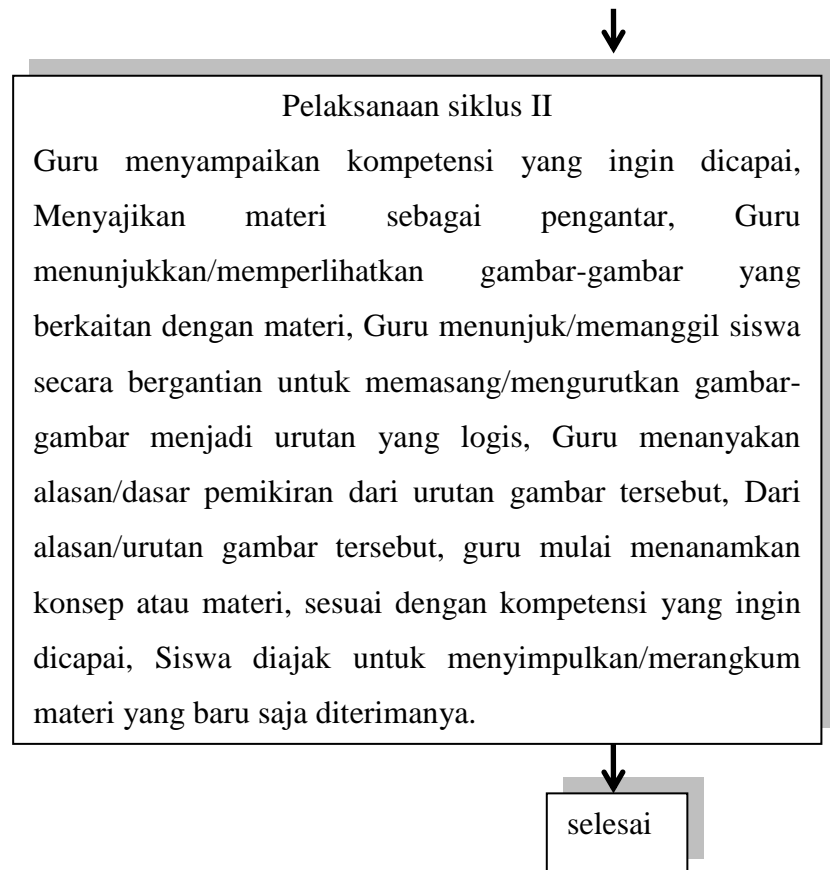
alasan siswa mengurutkan gambar dan Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Berdasarkan pada masalah penelitian di atas dan sesuai dengan judul masalah penelitian, yaitu **“Penerapan Model *Problem Based Learning* Tipe *Picture And Picture* Untuk Menumbuhkan Sikap Percaya Diri Dan Hasil Belajar Siswa. (Penelitian Tindakan Kelas Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV Semester I SDN Tilil 1 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017)”**.

Dari permasalahan tersebut peneliti membuat kerangka berpikir seperti pada bagan berikut :

Bagan 1.1





H. Defenisi Operasional

1. *Problem Based Learning (PBL)*

PBL adalah model pembelajaran yang berdasar pada masalah-masalah yang dihadapi siswa dengan KD yang sedang dipelajari siswa (Boud dan Felliti E. Kosasih 2014, hlm.88). Dalam penelitian ini *problem based learning* adalah suatu proses dimana siswa dihadapkan dengan masalah aktual sehingga siswa mampu belajar, baik isi maupun kemampuan berpikir kritis.

2. Model pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Hamdan, 2010;89). Dalam penelitian ini model pembelajaran *picture and picture* adalah model dimana Guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi Siswa untuk aktif belajar.

3. Percaya Diri

Lauter (2002:4) mengemukakan bahwa :

“kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri”.

Dalam penelitian ini percaya diri adalah keberanian seseorang dalam mengeluarkan pendapat maupun keberanian seseorang dalam segala hal untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan kemampuan diri sendiri.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran (Dimiyati dan Mudjiono 2006). Dalam penelitian ini hasil belajar merupakan nilai-nilai yang berupa angka setelah dilakukan tes-tes dalam pembelajaran.

I. Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran mengenai keseluruhan skripsi dan pembahasannya dapat di jelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional dan stuktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Teoritis

Bagian ini membahas mengenai pustaka dan hipotesis penelitian yaitu, model pembelajaran *problem based learning*, model pembelajaran *picture and picture*, percaya diri, hasil belajar, Analisis dan Pengembangan Materi Pembelajaran Subtema Keberagaman Budaya bangsaku dan hasil penelitian terdahulu.

3. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yaitu *setting* penelitian (tempat penelitian), subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, tahapan pelaksanaan PTK, rancangan pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, rancangan analisis data, indikator keberhasilan (proses dan output).

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian, Bagaian ini membahas mengenai pencapaian hasil dan temuan penelitian di SDN Tilil 1 Bandung yang sesuai dengan rumusan

masalah dan atau pertanyaan penelitian yang ditetapkan dan pembahasannya.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Pada bab V ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang merupakan kondisi hasil penelitian yang merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna tentang tindak lanjut dan masukan.